

MEMBENTUK JIWA INTERPRENEURSHIP

(Suatu Kajian dalam Membangun Keyakinan bahwa Ketentuan Allah Sesuai dengan Keyakinan Ummat-Nya)

Nashar

*Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jurusan Syariah dan Ekonomi STAIN Pamekasan,
Jl. Raya Pahlawan Km. 04 Pamekasan, email: nashar_65@yahoo.com*

Abstrak : Setiap orang menginginkan yang terbaik dalam hidup ini, tidak seorangpun merasa senang akan kegagalan dan terbelenggu dalam frustrasi, tidak seorangpun merasa senang ditindas kemerdekaannya bahkan tidak seorangpun merasa senang kebebasannya dibelenggu orang lain. Secara umum, keberhasilan adalah banyak hal yang mengagumkan dan positif, yang merupakan kesejahteraan pribadi dalam rumah tangga. Jadi, keberhasilan berarti memperoleh kehormatan, kepemimpinan, disegani oleh semua orang dan populer di kalangan masyarakat. Keberhasilan juga berarti sebagai suatu kebebasan, baik kebebasan dari kekhawatiran, ketakutan, frustrasi, dan kegagalan. Merasa hormat terhadap diri sendiri karena terus mendapat kebahagiaan yang lebih riil dan kepuasan dalam hidup ini. Sehingga mampu mengerjakan lebih banyak bagi mereka yang bergantung kepada kita.

Kata kunci: Cara Berpikir, Berjiwa Besar, Mencapai Keberhasilan.

Pendahuluan

Allah SWT. mewajibkan ikhtiar bagi manusia untuk senantiasa berpikir dan berbuat hal yang akan menjadi kebaikan kepada dirinya sendiri, termasuk cita-cita, pendidikan, kehormatan, bahkan ekonomi dan bisnis. Firman Allah dalam surat al-Ra'd ayat 11 :

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" ¹

¹ Qur'an in word versi 1.0.0

Islam mengajarkan kepada umat yang beriman untuk senantiasa berproses agar umat Islam tidak lemah di bidang apapun, termasuk dalam meraih kehidupan yang layak. Bukankah mukmin yang kuat itu lebih baik dari pada mukmin yang lemah, dan tangan yang di atas lebih baik dari pada tangan yang di bawah. Jadi, dari sini sangatlah jelas bahwa Islam telah mengajarkan motivasi dan perubahan ke arah perbaikan.

Tidak semua orang memiliki kesadaran dan keinginan kuat untuk menuju kesuksesan dan lebih menenggelamkan diri pada kesengsaraan karena telah menerima apa adanya tanpa ada upaya perubahan/ ikhtiar. Hal yang paling fundamental atas fenomena ini adalah cara berpikir kerdil dan penolakan atas keinginan fitrah untuk menjadi orang sukses.

Setiap orang pasti memiliki keinginan untuk menuai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hanya saja, keinginan-keinginan ini sering kali diredam sedemikian rupa sehingga implikasi dari tindakan itu adalah tekanan lahir batin dan penderitaan.

Kita adalah orang yang paling beruntung dengan segala kesuksesan yang menaungi atau seolah kegagalan yang silih berganti dan kita selalu mengeluh akan nasib buruk. Kesuksesan dan kegagalan hanyalah sebuah pilihan dan hanya kitalah yang berhak menentukan yang terbaik. Maka, merupakan hal urgen bagi kita untuk memahami bagaimana caranya agar bisa berpikir dan berjiwa besar, mengingat dari sinilah salah satu kunci utama meraih kesuksesan.

Dalam hal tertentu, tentu ada beberapa hal penting yang perlu dipahami terlebih dahulu. Baik yang dimaksud dengan berpikir maupun berjiwa besar, apa sebenarnya yang dimaksud dari berpikir dan berjiwa besar serta bagaimana cara berpikir dan berjiwa besar dalam upaya meraih kesuksesan.

Pengertian Berpikir dan Berjiwa Besar

Pada kenyataannya, sebagian besar orang yang kita kenal dan orang-orang di sekeliling kita hampir tidak pernah meraih kesuksesan. Mereka terus memimpikan dan membicarakan tetapi kebanyakan tidak serius dalam menjalaninya. Sangat disayangkan, sebab sebagian besar orang tidak memahami arti sebuah kata "sukses". Sukses bukanlah sebuah keberuntungan atau nasib yang telah ditakdirkan. Kita tidak bisa hanya datang untuk membeli sebuah nomor undian dan berharap nomor keberuntungan membuat kita menjadi seorang milyader. Sukses juga bukan sesuatu yang bisa kita peroleh seperti keajaiban di dalam hidup kita, sukses bukanlah sebuah tujuan hidup melainkan tidak jauh dari

gaya hidup kita. Gaya, dimana kita melakukannya setiap hari, dan satu-satunya cara untuk meraih sukses sejati adalah menerapkan sepanjang hidup kita.

Sebelum melanjutkan bagaimana membuka “pintu sukses” di dalam kehidupan kita melalui “kunci” sukses yang harus kita pegang, ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan apa arti kata “gagal” dan berikut fakta-faktanya :

“Menurut Thomas Alfa Edison, kegagalan sesungguhnya masalah keegoisan saja. Orang-orang tidak bekerja keras karena di dalam keegoisan mereka, mereka membayangkan mereka akan sukses tanpa melakukan apa-apa. Kebanyakan orang percaya bahwa suatu hari mereka akan bangun dan menemukan diri mereka kaya. Sebetulnya, kepercayaan mereka baru benar separuhnya, sebab memang setiap hari mereka bangun”.²

Fakta selalu berbicara apa adanya, begitu juga kenyataan orang yang gagal selalu melakukan enam kebiasaan yang membuang-buang waktu dan akhirnya tanpa disadari sering terjadi terus menerus sepanjang hidupnya.

Fakta pertama, masalah kemalasan. Malas adalah penyakit yang mudah menular, bahkan pada tingkat yang kronis, penyakit malas bahkan dapat membahayakan jiwa orang tersebut dan orang-orang di sekitarnya. Salah satu contoh bentuk kemalasan adalah waktu yang digunakan untuk tujuan yang tidak berguna dan tidak bermanfaat bagi orang tersebut, bahkan juga untuk istirahat.

Fakta kedua, masalah penundaan. Penundaan bagi segala sesuatu, sesungguhnya untuk masalah yang sepele, juga akan berakibat fatal bagi orang yang selalu menunda dan mengesampingkan hal-hal yang seharusnya bisa dikerjakan sekarang.

Fakta ketiga, masalah gangguan-gangguan yang selalu mengakibatkan waktu paling penting yang terbuang secara percuma untuk hal kecil dari masalah sepele, sehingga memperbesar pokok permasalahan utama.

Fakta keempat, ketidaksabaran juga membuat manusia menjadi kurang teliti, kurang persiapan, ceroboh, atau keegoisan hati yang biasanya juga mengakibatkan kasalahan dalam penggunaan waktu.

Fakta kelima, kepuasan sesaat. Hal ini ternyata dapat mengakibatkan orang-orang menjadi sombong, terlena akan

² Aribowo Prijosaksono (email: aribowo_ps@hotmail.com) dan roy sembel (<http://www.roy-sembel.com>)

keberhasilannya sehingga kemalasan mulai muncul dan akhirnya membuat orang tersebut kembali jatuh dan harus memulai dari awal lagi.

Fakta keenam sekaligus fakta terakhir, yang juga paling menentukan keberhasilan dari seseorang kelak adalah tidak adanya sebuah perencanaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang dalam hidupnya. Rencana adalah sebuah fondasi dalam membangun struktur kesuksesan, apabila rencana tersebut tidak disusun dengan baik dan dilaksanakan maka kesuksesan tidak tercapai dengan maksimal. Wiliam A. Ward pernah mengatakan bahwa ;

“Seseorang yang sukses adalah orang yang memutuskan untuk sukses dan kemudian mengerjakannya. Seseorang yang gagal adalah orang yang memutuskan untuk sukses dan kemudian mengharapkannya. Seseorang yang memutuskan untuk gagal adalah orang yang gagal untuk memutuskan kemudian menunggu”.³

Dengan mengutip dari kata-kata bijak tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegagalan terjadi karena tidak adanya etos yang dibangun setiap hari dalam mencapai kesuksesan. Ingat sebuah kalimat dari Soichiro Honda yang mengatakan “keberhasilan mengandung 99% kegagalan”.

Berpikir dan berjiwa besar identik dengan keberhasilan yang mengandung banyak arti positif dan menakjubkan. Keberhasilan berarti; kemakmuran pribadi, memperoleh penghargaan, kepemimpinan, kebebasan, bebas dari rasa takut dan cemas, penghargaan diri. Keberhasilan berarti kemenangan. Prestasi adalah tujuan hidup.⁴

Sedikitnya Ada Enam Langkah Menuju Gerbang Kesuksesan

Untuk membuka sebuah gerbang kesuksesan, ada enam langkah yang harus anda persiapkan dalam meraih kesuksesan tersebut.

Langkah pertama, membuat komitmen untuk tumbuh setiap hari. Salah satu kesalahan terbesar yang dilakukan seseorang adalah memiliki fokus yang salah. Sukses bukan datang dari membeli, meraih, atau memperoleh sesuatu, melainkan datang sebagai hasil dari pertumbuhan. Jika membuat sasaran untuk tumbuh sedikit setiap hari, maka tidak lama kemudian kita akan melihat hasil yang positif di dalam kehidupan kita.

Langkah kedua, menghargai proses lebih dari peristiwa yang terjadi. Peristiwa dalam suatu kurun waktu tertentu memang baik untuk diambil sebagai sumber pengambilan keputusan, akan tetapi proses

³ Ibid.

⁴ David J. Schwartz, *Berpikir dan Berjiwa Besar* (Batam Centre: Binarupa Aksara, 2007) hlm., 1-2.

perubahan dan pertumbuhan memiliki nilai yang abadi. Jika kita ingin naik ke tingkat kehidupan yang lebih baik, bertekadlah untuk terus-menerus memperbaiki diri kita.

Langkah ketiga, menganjurkan kita untuk tidak menggunakan inspirasi. Salah satu contoh pemain bola basket NBA yang terkenal, Jerry West pernah berujar, “Anda tidak dapat melakukan banyak hal dalam hidup anda, jika anda hanya bekerja di hari-hari yang dirasakan baik”. Orang-orang sukses, karena motivasi diri dan memberikan yang terbaik dalam hidup mereka. Maka untuk menjadi sukses, berjuanglah !

Langkah keempat, bersedia mengorbankan kesenangan demi kesempatan. Untuk sukses, ada prinsip yang mengatakan bersusah-susah dahulu baru kemudian bersenang-senang, prinsip ini sangat tepat. Kadang kala, kita melihat kesempatan hanya datang sekali saja dan di waktu yang sangat terbatas. Oleh karena itu, hargailah waktu dengan pikiran-pikiran positif dan beristirahatlah apabila kita membutuhkannya. Sebab, tanpa istirahat, seseorang tidak dapat bekerja. Tanpa bekerja, istirahat itu tidak memberikan manfaat apa-apa.

Langkah kelima, urutkan prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Satu kesamaan yang dimiliki oleh orang-orang sukses adalah mereka memiliki kemampuan dalam manajemen waktu. Yang paling utama, mereka dapat mengorganisir diri mereka sendiri. Sebab, “Hidup itu seperti naik taksi, entah anda sedang berjalan ke suatu tempat atau tidak, argonya tetap berjalan”, menurut dari John C. Maxwell.

Ada beberapa cara agar waktu tidak terbuang dengan percuma, beberapa diantaranya adalah; lakukan hal-hal yang selalu ingin kita lakukan, hal-hal yang menaikkan tujuan hidup kita secara menyeluruh, hal-hal yang orang lain katakan tidak bisa terlaksana, hal-hal yang bisa meningkatkan kreatifitas dan hal-hal yang membantu kita untuk mencapai potensi maksimal.

Langkah keenam, merupakan langkah terakhir menuju kesuksesan, yaitu memiliki impian besar. Memang, kita tidak perlu membayar untuk memimpikan hal-hal yang menakjubkan yang ingin dicapai, tetapi lakukanlah dari sekedar menghayal. Robert J. Kriegel dan Louis Patler, di dalam bukunya yang berjudul *If It Ain't Broke, Break It*, mengungkapkan:

“Kita tidak memiliki acuan pasti mengenai sejauh mana keterbatasan manusia itu. Semua tes, stopwatch, dan garis finish tidak dapat mengukur potensi manusia. Ketika seseorang mengejar impiannya, mereka menjauh melampaui apa yang kelihatannya menjadi keterbatasan mereka. Potensi yang ada di dalam kita tidak terbatas dan

masih banyak yang belum dijelajahi. Saat mana kita memikirkan keterbatasan, kita sedang menciptakannya".⁵

Mimpi dan potensi yang kuat untuk merealisasikan mimpi tersebutlah yang membuat manusia pertama kali dapat mendarat di bulan, membuat rudal nuklir, dan menciptakan penemuan-penemuan penting lainnya untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

Setelah menerapkan langkah-langkah menuju gerbang kesuksesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, penulis berupaya menyampaikan beberapa fakta mengenai kesuksesan yang akan diraih setiap hari dalam kehidupan kita.

Untuk menjadi sukses, tidak perlu kaya akan materi. Tetapi, kita perlu mengetahui hal-hal penting ini. *Pertama*, kita adalah apa yang kita lakukan sehari-hari. *Kedua*, biasakanlah membentuk kebiasaan, kemudian dari kebiasaan itu akan membentuk dan membantu mencapai keinginan kita. *Ketiga*, camkan bahwa membentuk kebiasaan sukses adalah semudah membangun kebiasaan gagal.⁶

Dasar untuk Mencapai Kesuksesan

1. Berani

Abraham Lincoln yang gagal puluhan tahun, Thomas Alfa Edison yang gagal ribuan kali dalam uji lampu pijar, Colombus yang mengatakan dunia ini bulat ketika orang lain mengatakan dunia ini datar, **Wright bersaudara yang ingin manusia bisa**, JF Kennedy bisa ke bulan, adalah contoh-contoh manusia berani bahkan pada jamannya mereka dianggap "sedikit gila". Namun, karena keuletannya yang luar biasa hebat inilah mereka bermanfaat bagi banyak orang.⁷ Jadi, kita harus berani melakukan hal berbeda dimana orang biasa tidak mau atau tidak berani melakukannya. Seperti yang diungkapkan oleh presiden Calvin Coolidge :

"Tidak ada yang tidak bisa menggantikan arti penting kegigihan dan keuletan. Bakat pun tidak, sebab ada sekian banyak orang gagal meski mereka berbakat. Pendidikan juga tidak bisa menggantikannya, sebab banyak orang berpendidikan tidak bisa

⁵ Aribowo Prijosaksono (email: aribowo_ps@hotmail.com) dan Roy Sembel (<http://www.roy-sembel.com>)

⁶ Awadh Bin Muhammad, *Al-Qarni Barometer Muslim Menejemen Hufup Sukses* (Jakarta Timur : Darul Falah, 2001) hlm. 55-61.

⁷[http : www.pasarmuslim.com/kisahsukses.php?bid=37](http://www.pasarmuslim.com/kisahsukses.php?bid=37)

mencapai apa-apa kecuali ijazahnya gerimis dimakan jamur waktu”.⁸

Kegigihan, keuletan dan tekad yang membara untuk mencapai tujuan hidup inilah yang akan mendobrak rintangan yang kita hadapi. Jadi, jika kekalahan demi kekalahan berusaha menjegal dan menjatuhkan kita dan kesuksesan nampaknya makin mustahil, maka ingatlah bahwa “tidak ada yang bisa menggantikan kegigihan dan keuletan yang saya punya”.

2. Kendalikan Pikiran

Pikiran adalah kekuatan luar biasa yang harus bisa dikendalikan. Galileo bahkan pernah mengatakan “hati-hati dengan pikiran” apa yang harus kita kendalikan? pikiran negatif adalah hal yang harus kita kendalikan. Pikiran negatif memang tidak bisa kita tolak untuk masuk ke pikiran kita, tetapi kita harus melawannya dengan cara memasukkan pikiran positif lebih banyak. Kita adalah apa yang kita pikirkan. Jika berpikir gagal, maka sebenarnya kita sudah gagal.⁹ Untuk itu, sukses selalu dimulai dari pikiran kita. Kita harus meyakinkan diri “I can do it” yakni “aku bisa melakukan hal itu”. Memang, nantinya kita akan diuji oleh kekalahan dan kegagalan, tetapi kita jangan berhenti di sini. Tetapkan pikiran kita secara positif bahwa setelah malam yang paling gelap, fajar akan segera menyingsing, di sana telah menunggu istana emas, kita cukup melewati kegagalan-kegagalan saja.

Ketika hati kecil gundah karena belum melihat hal yang lebih baik, maka kita harus melakukan *auto sugesty* pada pikiran kita “*I refuse to give up, I shall continue firmly, steadily, and persistently until my good appears*”¹⁰. Ingatkan diri kita secara terus menerus bahwa sukses bukan hanya milik orang-orang brilian, berbakat dan lain-lain, tetapi sukses luar biasa adalah milik orang-orang yang persisten (pantang menyerah), yang terus mencari cara lebih baik untuk menemukan formula kemenangan meski rintangan menghalangi. Untuk menemukan emas, kita harus menggali berton-ton tanah lumpur. Jangan pikirkan tanah lumpurnya tapi fokuslah pada emasnya.

⁸[http : //motivasi.blogspot.com/2008/12](http://motivasi.blogspot.com/2008/12)

⁹ David J. Schwartz, *Berpikir dan Berjiwa Besar* (Batam Centre: Binarupa Aksara, 2007) hlm. 1-18.

¹⁰<http://endrowahmar.blogspot.com/2008/01/apakah-menjadi-pengusaha-harus-kreatif.html>.(Endro Wahyu M)

“Penemuan terbesar dalam generasi saya adalah bahwa kita dapat mengubah hidup kita dengan mengubah pola pikir kita”.¹¹

3. Selesaikan Apa yang Kita Mulai

Kita harus menyelesaikan apa yang telah kita mulai dan yang telah direncanakan sebelumnya. Jangan berhenti sebelum kita menyelesaikannya. Fokuslah sampai tujuan kita tercapai. Sukses dan gagal mempunyai perbedaan yang tipis. Jika tidak ada orang yang gagal di dunia ini, yang ada hanyalah orang cepat menyerah. Jika saja Thomas Alfa Edison berhenti pada percobaan yang ke 900, mungkin namanya tidak akan melegenda hingga saat ini.

Jangan merepotkan diri dengan kegagalan masa lalu, apalagi sampai *traughma*. Ubah rasa *traughma* kita, ubah kegagalan menjadi kekuatan baru dimana kita akan melakukan upaya yang lebih baik dan lebih hebat dari sebelumnya. Jangan pernah menyesali diri ataupun iri hati karena kita tidak terlahir dari keluarga kaya, tidak dapat warisan yang berlimpah, tidak dianugerahkan bakat, dan sebagainya. Kita perlu memiliki tujuan yang jelas, persistensi dan determinasi yang keras untuk mencapai tujuan tersebut. Hidup ini keras dan kita harus kerja keras agar hidup ini melunak pada kita.

Cara Berpikir dan Berjiwa Besar untuk Meraih Keberhasilan

1. Berpikir dan Berjiwa Besar

Sebagaimana dikutip dari makalah berpikir dan berjiwa besar bahwa untuk mengembangkan kekuatan keyakinan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a) Pikirkan keberhasilan, jangan pikirkan kegagalan
- b) Terus-menerus mengingat bahwa kita lebih baik dari pada yang kita pikirkan
- c) Keyakinan sebesar-besarnya

Kekuatan pikiran merupakan kekuatan yang luar biasa dalam mencapai keberhasilan. Pikiran positif dapat menimbulkan keyakinan positif dan menghasilkan hal positif pula. Sehingga dari sini kesuksesan itu diperoleh.

Setiap orang yang ingin melakukan sesuatu sebaiknya diawali dengan tujuan dan pikiran sukses pada apa yang ingin ia

¹¹ibid.

kerjakan. Karena tanpa hal tersebut, orang tidak mungkin melanjutkan pekerjaan itu karena sebelum memulai ia sudah berasumsi bahwa pekerjaannya akan gagal.

2. Penyakit Kegagalan

Beberapa upaya untuk menghilangkan penyakit kegagalan adalah sebagai berikut :

- a) Menolak untuk membicarakan tentang kesehatan.
- b) Menolak untuk mencemaskan kesehatan.
- c) Mensyukuri kesehatan yang sangat baik.
- d) Mengingatn diri sendiri bahwa terlambat lebih baik dari pada tergesa-tega.

Penyakit kegagalan adalah penyakit jiwa yang mungkin akan lebih berakibat fatal dari pada penyakit fisik lainnya, karena penyakit ini akan mengakibatkan penderitanya tidak menemukan kebahagiaan dalam segala aspek. Oleh karena itu, penyakit gagal ini sebaiknya dibuang jauh-jauh dengan cara menyakinkan diri bahwa sebenarnya tidak ada kegagalan dalam hidup ini, yang ada hanyalah kesuksesan.

3. Bangun Kenyakinan dan Melenyapkan Ketakutan

Untuk melenyapkan rasa takut, kita bisa melakukan cara berikut ini :

- a) Ketahuilah rasa takut itu dan segeralah isolasi pikiran takut itu jauh-jauh
- b) Ambillah tindakan untuk mengatasi rasa takut itu dengan cara menyimpan pikiran positif dan hanya menarik pikiran positif pada memori itu.

Apa yang kita lakukan dalam hidup ini ? jika orang sukses itu seperti kita, maka mereka juga sama-sama manusia yang makan sepiring dan minum segelas dalam sehari semalam yang juga mempunyai waktu 24 jam. Mereka hanya mempunyai satu nyawa dan sama-sama hidup dalam lingkungan Tuhan. Jadi, tidak ada alasan bagi kita untuk takut mengharapkan yang kita inginkan selama tidak melanggar aturan main yang sudah ada.

4. Bagaimana Berpikir Besar

Pemikir besar adalah orang menciptakan gambar positif, berwawasan maju dan optimis dalam pemikirannya sendiri dan orang lain.

Berikut ini merupakan upaya untuk membantu kita berpikir besar:

- a) Tidak boleh menilai kita terlalu rendah dan kalahkan kejahatan mencela diri kita sendiri, karena kita memiliki aset yang lebih dari apa yang kita pikirkan.
- b) Gunakanlah kata para pemikir besar, kata-kata besar, menyenangkan dan jelas.
- c) Perluas visi dengan melihat apa yang mungkin, bukan hanya yang telah ada.
- d) Fokuslah pikiran kita pada tujuan-tujuan besar.

Syekh Ahmad Yasin sekujur tubuhnya lumpuh. Tetapi, beliau mampu menggerakkan pasukan HAMAS untuk berjuang demi kemerdekaan palestina. Pasukan rasullah diperang badar hanya berkisar 300 orang, dan mampu melawan ribuan orang kafir. Semua itu bisa dilakukan karena mereka memiliki keyakinan besar pada setiap tindakannya. Dengan keyakinan itu, mereka bisa meraih apa yang mereka inginkan.

5. Berpikir dan Bermimpi Secara Kreatif

Berpikir kreatif adalah menemukan cara baru yang lebih baik untuk mengerjakan sesuatu. Berikut ini merupakan cara melakukan itu :

- a) Percaya bahwa hal itu dapat dilakukan, buang kata-kata mustahil.
- b) Jangan biarkan tradisi melumpuhkan pikiran, terimalah ide-ide baru.
- c) Setiap hari, tanyakan pada diri kita bisa berbuat lebih baik.
- d) Berlatih bertanya dan mendengarkan
- e) Perluas pikiran dan carilah rangsangan.

6. Membiasakan Bertindak

Untuk bisa bertindak, maka biasakanlah hal-hal berikut ini :

- a) Jadilah aktivisionis, jadilah pelaku.
- b) Jangan menunggu sampai kondisi sempurna.
- c) Ide saja tidak akan menghasilkan sukses. Ide adalah untuk ditindaklanjuti.

- d) Kerjakan hal yang kita takutkan, maka rasa takut itu akan hilang.
- e) Jalankan mental kita secara mekanis.
- f) Berpikirlah dengan kerangka.
- g) Jangan membuang waktu untuk bertindak.
- h) Jadilah seorang pelopor.

Istilah NATO (*Not Action Talk Only*) adalah ungkapan yang tepat untuk para pembicara dan tidak sigap bekerja. Bukankah fakta telah jelas di depan kita bahwa ide saja tidak cukup untuk menuai kesuksesan. Ide berfungsi sebagai kerangka dan selanjutnya harus diaplikasikan dalam kinerja. Pemikir keras dan pekerja keras harus kita padukan demi mencapai apa yang kita inginkan.

7. Berpikir dan Berjiwa Besar yang Erat Kaitannya dengan Kesuksesan

Untuk membantu kita dalam meraih kesuksesan, berikut 8 prinsip yang perlu kita lakukan :

- a) Perjelas apa yang menjadi tujuan kita.
- b) Tulislah rencana 10 tahun mendatang.
- c) Serahkan diri kita sepenuhnya pada keinginan.
- d) Biarkan tujuan besar menjadi pilot otomatis.
- e) Capailah tujuan setahap demi setahap.
- f) Membangun tujuan 30 hari.
- g) Hadapi hambatan.
- h) Buat investasi diri.

Sering dikatakan, bahwa orang kaya semakin kaya sementara orang miskin semakin miskin. Ini adalah benar adanya. Hal itu bisa terjadi karena orang kaya berpikir bahwa dirinya kaya sementara orang miskin berpikir bahwa dirinya miskin. Konsekuensinya muncul pada sikap hidup. Orang kaya melihat dirinya bertambah kaya, sementara orang miskin melihat dirinya bertambah miskin.

Kita tidak perlu banyak uang untuk menjadi kaya. Yang kita perlukan adalah komitmen untuk memperoleh lebih baik dari apapun yang kita kerjakan, hari demi hari, waktu demi waktu. Bila kita bisa hidup lebih baik dari hari kemarin, berarti kita sudah bertambah kaya. Usahakan hal ini terjadi setiap hari sehingga anda pun akan hidup berlimpah seperti orang kaya sejati. Hiduplah seperti orang kaya, maka kita akan bertambah kaya.

8. Bagaimana Berpikir Seperti Seorang Pemimpin

Berikut ini merupakan 4 prinsip kepemimpinan :

- a) Bertukar tempat dengan orang yang kita pengaruhi
- b) Memikirkan bagaimana cara menangani hal ini atau bagaimana cara yang manusiawi mengatasi masalah hal ini ?
- c) Memikirkan, mempercayai, dan mendorong perkembangan.
- d) Meluangkan waktu untuk mengubah diri.

Peran Tuhan dalam Mencapai Kesuksesan

Kesuksesan dalam pandangan manusia adalah keberhasilan dari sebuah upaya yang telah ditempuh atau hasil yang sesuai dengan harapan yang didapatkan dengan upaya dan pengorbanan. Dalam konteks kesuksesan atau keberhasilan seseorang, dimanapun dan sebagai apapun juga yang pertama, ia harus mengetahui siapa dirinya, posisi atau kedudukannya yang kedua. Ia harus mengetahui sebagai apa dirinya dan tugas yang diamanahkan pada dirinya.¹²

Jika diumpamakan dalam sebuah ilustrasi. Seorang karyawan yang baik, harus mengetahui dimanakah posisi dirinya dalam sebuah perusahaan, dan tugas atau amanah yang harus ia jalani harus sesuai dengan posisi tersebut. Demikian pula, jika ia seorang pelajar, kepala keluarga, ibu rumah tangga, pengusaha, sampai pemimpin Negara. Masing-masing harus mengetahui siapa dirinya, sebagai apa, dan tugas yang diamanahkan pada dirinya. Setidaknya, melalui dua persyaratan itu, kesuksesan dapat dicapai. Demikian pula dalam konteks kehidupan manusia di dunia ini, dua hal pokok yang sering dilupakan yang merupakan kunci kesuksesan yang hakiki adalah,

Siapakah dirinya

Dan apa tugasnya

Tentang kedudukan manusia di dunia ini dinyatakan dalam ayat :

وما خلقت الجن والانس الا ليعبدون

Artinya : “Dan aku tidak ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Al-Imran : 56)

Jika kita artikan “*illaa liya buduun*” adalah untuk beribadah, tentunya hal ini kurang selaras dengan kenyataan yang kita lihat. Karena sebagaimana yang kita ketahui, tidak semua manusia melakukan ibadah

¹² Faqih Abul Laits as-Samarqandi, *Tanbihul Ghafilin; Nasehat Bagi Yang Lalail*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

kepada Allah. Tetapi, ada juga pendapat ulama' mengenai arti ayat ini, mereka memahaminya dengan makna tindakan penghambaan/ apa-apa yang dilakukan oleh hamba Allah, baik itu perbuatan baik atau sebaliknya. Karena pada intinya, semua makhluk adalah hambaNya (baik ia berbuat kebaikan atau sebaliknya), sedangkan Allah sebagaimana dinyatakan di dalam surat Al-Fatihah dan surat An-Nas, adalah sebagai penguasa dan raja manusia. Jika kita menggunakan pendapat yang kedua, maka hal ini akan selaras dengan kenyataan yang kita lihat dalam kehidupan manusia di dunia ini. Ada di antara manusia yang beribadah kepada Allah, dan ada juga yang tidak. Melalui ayat ini, Allah secara tidak langsung memberitahukan kepada kita tentang kedudukan jin dan manusia. Keduanya diciptakan, dan ditempatkan sebagai hamba-Nya. Jadi, pernahkah kita bertanya?

Keyakinan

Sumber aqidah Islam adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Artinya, apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam al-Qu'ran dan oleh Rasulullah dalam sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan).

Akal pikiran tidaklah menjadi sumber aqidah, hanya berfungsi memahami nash-nash yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba jika diperlukan membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan al-Qur'an dan as-Sunnah, itupun harus didasari oleh suatu kesadaran bahwa kemampuan akal sangat terbatas. Sesuatu yang terbatas/akal tidak akan mampu menggapai sesuatu yang tidak terbatas. Misalkan, saat ditanya, kekal [sesuatu yang tidak terbatas] itu sampai kapan? Maka akal tidak akan mampu menjawabnya karena akal itu terbatas.

Aqidah itu memiliki sifat keyakinan dan kepastian sehingga tidak mungkin ada peluang bagi seseorang untuk meragukannya. Dan untuk mencapai tingkat keyakinan ini, aqidah Islam wajiblah bersumber pada dua warisan tersebut (al-Qur'an dan as-Sunnah) yang tidak ada keraguan sedikitpun padanya. Dan akal bukanlah bagian dari sumber yang tidak ada keraguan padanya.¹³ Dengan kata lain, untuk menjadi sumber aqidah maka akal dan indikasinya haruslah pasti dan meyakinkan, tidak mengandung sedikitpun keraguan. Jika memandang al-Quran dari segi *wurud*, maka ia pasti lagi meyakinkan karena telah ditulis selagi Rasulullah masih hidup dan juga di hafal oleh sebagian besar sahabat, yang mustahil mereka sepakat berdusta untuk memalsukannya.

¹³ Syeh Muhammad Ibnu Umar Al-Jawi, *Nasehat Bagi Hamba Allah*, Surabaya, 1416 H.

Karena itu, tidak pernah timbul perselisihan tentang keshahihan al-Qur'an di kalangan umat Islam sejak dahulu hingga sekarang.¹⁴ Tidak pernah ada yang berbeda pendapat bahwa Allah itu ada, bahwa Allah itu satu, bahwa Allah itu Maha Kuasa.

Aqidah atau iman itu mempunyai peran dan pengaruh dalam hati. Ia mendorong manusia untuk melakukan amal-amal yang baik dan meninggalkan perbuatan yang keji dan mungkar. Ia mengawal dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar serta menjaganya untuk tidak tergelincir ke dalam lembah kesesatan, juga menanamkan dalam dirinya kecintaan kepada kebenaran dan kebaikan. Sesungguhnya hidayah Allah hanya diberikan kepada manusia yang hatinya telah beriman.

Kesimpulan

Keyakinan yang kuat membuat pikiran mencari jalan, sarana dan cara melakukannya. Dengan menyakini bahwa kita dapat berhasil, maka orang lain akan mempercayai kita. Keraguan, ketidakyakinan, keinginan bawah sadar untuk gagal, dan keinginan yang kurang bersungguh-sungguh untuk berhasil, bertanggung jawab atas sebagian besar kegagalan, pikiran tentang keraguan, maka kita gagal.

Pikirkan tentang kemenangan, maka anda akan berhasil. Keyakinan adalah termostat yang mengatur apa yang kita capai dalam hidup. Manusia adalah produk dari pemikirannya. Percayalah hal yang besar. Atur agar termostat anda bergerak maju. Luncurkan serangan keberhasilan anda dengan keyakinan yang jujur dan tulus bahwa anda akan berhasil.

Aqidah dapat diibaratkan sebagai fondasi, dimana seluruh komponen ajaran Islam tegak di atasnya. Aqidah merupakan beberapa prinsip keyakinan. Dengan keyakinan itulah seseorang termotivasi untuk menunaikan kewajiban-kewajibannya. Karena sifatnya keyakinan maka materi aqidah sepenuhnya adalah informasi yang disampaikan oleh Allah SWT.

Sumber ajaran Islam adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Akal pikiran tidaklah menjadi sumber aqidah, tetapi hanya berfungsi memahami nash-nash yang terdapat dalam kedua sumber tersebut dan mencoba membuktikan secara ilmiah kebenaran yang disampaikan al-Qur'an dan as-Sunnah. Itupun harus disadari oleh sesuatu yang terbatas/akal tidak akan mampu mengapai sesuatu yang tidak terbatas.

¹⁴ Edi Suresman, *Aqidah Islam*, IKIP, Malang, 1993.

Sehingga manusia tak lupa akan keadaan dirinya yang tak akan pernah lepas dari keberadaan sang pencipta.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Qur'an in word ver 1.0.0
- Awadh Bin Muhammad Al-Qarni, 2001, *Barometer Muslim Menejemen Hufup Sukses*, Jakarta Timur: Darul Falah
- Azra, Azyumardi, dkk., *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: 2002.
- David J. Schwartz. *Berpikir Dan Berjiwa Besar*, Batam Centre: Binarupa Aksara, 2007.
- Firman, Asep, *Akidah Islam; Akidah Perjuangan dan Perlawanan*, 1924.blogspot.com, November 2005
- <http://motivasi.blogspot.com/2008/12>
- <http://endrowahmar.blogspot.com/2008/01/apakah-menjadi-pengusaha-harus-kreatif.html>.(Endro Wahyu M)
- <http://www.pasarmuslim.com/kisahsukses.php?bid=37> (sigit wibowo, (sumber : sinarharapan.co.id)
- Pedoman penulisan karya ilmiah (Artikel, Makalah Dan Skripsi) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan tahun 2007
- Prijosaksono, Aribowo, (email: Aribowo_Ps@Hotmail.Com) dan Roy Sembel (<http://www.roy-sembel.com>)
- as-Samarqandi, Abul Laits, Tanbihul Ghafilin; Nasehat Bagi yang Lalail*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Suresman, Edi, *Aqidah Islam*. IKIP, Malang: 1993
- Syeh Muhammad Ibnu Umar Al-Jawi, *Nasehat Bagi Hamba Allah*. Surabaya: 1416
- www.ahmaddirfan.wordpress.com. "Tujuan Akidah Islam," 12 juli2007
- www.geocities.com "Beriman pada Qada'dan Qadar"
- www.muslim5ska.wordpress.com. "Pentingnya Akidah dalam Kehidupan Seorang Insan" 15 November2007